

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai karakteristik objek yang diteliti maka pendekatan yang relevan dan penyajian hasil penelitian yang sesuai yaitu dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan:

A. Pendekatan

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi Pengembangan potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Ini.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bahwa “peneliti sebagai *human instrument* dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam, maka peneliti harus

berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenai betul orang yang memberikan data.” Terkait dengan pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang penting dan diperlukan secara optimal. Peran kehadiran peneliti terkait pelaksanaan Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa IAIN Kediri ini antara lain :

1. Sebagai penyusun rencana, proposal penelitian, setelah melaksanakan studi observasi di IAIN Kediri.
2. Sebagai Sebagai peneliti, pewawancara, dokumentator, dan segala peran demi memperoleh informasi dan data terkait Pengembangan Potensi Akademik dan Life Mahasiswa IAIN Kediri

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill ini di laksanakan di IAIN Kediri. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat izin penelitian.

- a. Objek Penelitian byek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orangorang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.¹ Obyek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akedemisi, Mahasiswa Aktivis, Dosen, dan Pihak yang ada kaitanya dengan pengembangan potensi Akademik dan Life Skill IAIN Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 17-18.

b. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif, yakni berupa deskripsi setting penelitian, baik situasi maupun informan atau responden yang umumnya melalui perantara lisan, seperti ucapan atau penjelasan, dokumen pribadi ataupun catatan lapangan.² Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu IAIN Kediri.

² Uhar Suhasaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Terapan*, (Bandung : Rafika Aditama, 2002), 188

Dalam penelitian ini, sumber data dapat diambil melalui dua macam yaitu :

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari proses observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara kepada Pejabat, Dosen, dan Mahasiswa serta melakukan observasi secara langsung terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil data berupa dokumen-dokumen penelitian terdahulu, informasi-informasi dari internet, dan jurnal-jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*".³ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode observasi

Menurut Poerwandari bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian yaitu Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri IAIN Kediri. Observasi yang dilakukan ini adalah pengamatan langsung terhadap Proses Pelaksanaan Pengembangan Potensi Akademik Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk partisipasi orang tua siswa, berlangsungnya bentuk partisipasi, manfaat partisipasi orang tua siswa dan faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua siswa dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah: Pejabat Prodi PAI IAIN Kediri, Dosen

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 143.

Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, Mahasiswa Prodi PAI Fakultas
Tarbiyah IAIN Kediri

3. Metode Dokumentasi .

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan:

- a. Reduksi data Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
- b. Penyajian data Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

- c. Penarikan kesimpulan Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Pengembangan Potensi Akademik dan Life Skill Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri ”, dalam hal ini menggunakan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti¹. Pada teknik ini, peneliti ini akan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No. 9, 2009, 7

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/ isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁶

⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.